**ABSTRAK**

Bagi organisasi umumnya dikenal norma atau nilai-nilai positif yang disepakati bersama dan beberapa diantaranya menerapkannya sebagai budaya kerja. Suatu budaya akan mewarnai cara bertindak para karyawan dalam aktifitas sehari-hari. Proses organisasi dapat berlangsung dengan adanya proses komunikasi yang dapat dikatakan bahwa proses komunikasi merupakan urat nadi proses organisasi. Dapat dikatakan pula bahwa keefektifan proses organisasi, dalam hal ini kondisi komunikasi yang baik dalam organisasi, akan menjadi salah satu penyebab keefektifan organisasi itu sendiri. Keefektifan organisasi dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya dari motivasi kerja. Beberapa penelitian yang mempelajari pengaruh hubungan atasan-bawahan terhadap kepuasan memberikan hasil yang positif. Tetapi penelitian yang memusatkan perhatian pada kondisi budaya kerja dan komunikasi dalam organisasi dan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja, yang diindikasikan oleh motivasi kerja, belum banyak dilakukan.

Metode yang di gunakan peneliti menggunakan metode sampling yaitu dengan menggunakan kuesioner yang di olah dengan bantuan *SPSS* 12, dari hasil penelitian di dapat Pengaruh Variabel Budaya terhadap Motivasi sebesar 0,415, Pengaruh Variabel Komunikasi terhadap motivasi sebesar 0.473, Pengaruh variabel Budaya Terhadap Kinerja sebesar 0,062, Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja sebesar 0,075, Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja sebesar 0,684.